

NEW STAR!



DEWANPERS

No: 307/DP-Terverifikasi/K/X/2018

# Rakyat Cirebon

Koran Politik Terbesar di Jawa Barat

Radar Cirebon Group

JUMAT 20 AGUSTUS 2021

HARGA ECERAN Rp2.000



FOTO: SUWAND/RAKYAT CIREBON

PELATIHAN. IAIN Cirebon menjadi tempat kegiatan Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Pelatihan ini merupakan Kerjasama Pusdiklat Tenaga Administrasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dengan IAIN Cirebon, Kamis (19/8).

## Pengadaan Barang dan Jasa Tak Boleh Sembarangan

CIREBON - IAIN Administrasi Badan Litbang dan ini digelar 19 sampai 27 Agustus



# Pengadaan Barang dan Jasa Tak Boleh Sembarangan

**CIREBON** - IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi tempat kegiatan Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Pelatihan ini merupakan Kerjasama Pusdiklat Tenaga Administrasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dengan IAIN Cirebon, Kamis (19/8).

Dalam kegiatan tersebut, sebanyak 30 pegawai di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi peserta pelatihan. Mereka terdiri dari unsur dosen, wakil rektor, pranata dan pegawai tenaga administrasi.

Pelatihan yang sediaan berlangsung sekitar sembilan hari, dimulai sejak tanggal 19 sampai 27 Agustus 2021. Kegiatan tersebut dibuka langsung Rektor IAIN Cirebon, Dr H Sumanta Hasyim MAg.

Panitia Penyelenggara Kegiatan Pelatihan, Agus Wardono dari Pusdiklat Tenaga

Administrasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, menyatakan bahwa kegiatan pelatihan teknis ini merupakan kerja sama pihaknya dengan IAIN Cirebon.

Dalam kegiatan tersebut, terdapat sejumlah syarat yang harus dipenuhi peserta dan pihak penyedia tempat. "Untuk peserta wajib mempunyai sertifikat vaksin. Sedangkan penyedia tempat, Lab yang dimiliki harus memenuhi standar, termasuk komputer atau laptop yang nanti dipakai sebagai tempat ujian peserta pelatihan ini," katanya.

Agus Wardono juga menyampaikan, terkait kegiatan kerja sama ini, itu ada usulan dari pihak IAIN yaitu prioritas barang dan jasa. Yakni tindak lanjut dari yang tidak lulus sebelumnya, sehingga diulang kembali tahun ini.

Sementara untuk narasumber, ada dari praktisi LKPP, Widya Suara Pusdiklat, pejabat struktural dan lainnya. "Kegiatan pelatihan

ini digelar 19 sampai 27 Agustus 2021. Dan nanti hari Jumat akan ada ujian dari pihak LKPP. Namun untuk ujian tersebut, ada persyaratannya. Yakni harus ada Lab dan laptop sejumlah peserta dalam kondisi non virus. Jadi nanti semuanya dicek LKPP. Kalau ternyata tidak sesuai bisa kena pinalti," terangnya.

Agus Wardono juga menambahkan, kegiatan pelatihan selama sembilan hari ini, diisi dengan sejumlah materi. Bagi peserta yang lulus akan diberikan sertifikat. "Ya, kami harapkan pihak IAIN Cirebon sudah menyiapkan Lab sesuai persyaratan yang ada. Dan nanti peserta yang lulus ujian akan memperoleh sertifikat. Dan sertifikat tersebut dapat digunakan untuk bisa menjadi PPK. Jadi sangat penting keberadaan sertifikat tersebut. Saya doakan semoga 30 peserta ini bisa lulus semua," harapnya. **(wan)**